

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan mengacu kepada data penelitian, dan dari hasil analisis yang di uraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Proses adat istiadat perkawinan pada masyarakat Singkuang dilaksanakan secara bertahap yaitu tahap sebelum perkawinan, saat perkawinan dan sesudah perkawinan.
2. Tahap sebelum perkawinan, dimulai dari acara Marisiek atau kecek- kecek di ayie (kata- kata sendiran), Manendei (menetapkan pembicaraan), Manyuruh (meminang), Ma Anta Tando (mengantar tanda atau hantaran), serta bertunangan.
3. Tahap saat perkawinan, dimulai dengan acara duduk urang tuo (duduk orang tua), Jamba anyuiek (makan bersama), Arak Aji (pawai pakaian haji), Arak Patang (pawai sore), Tapung Tawa (tepung tawar), Nikah, Berdendang-dendang (berpantun pantun), Bersanding duo (duduk berdua), Badikike (puji-pujian), Bakuruang (berpinggit), dan lain- lain.
4. Sedangkan tahap sesudah perkawinan yaitu Naiek pambali (naik pembeli) yaitun awal pertama pembelian atau belanja pengantin laki- laki dirumah mertua dan biasanya ditandai dengan acara syukuran.

5. Perubahan adat istiadat perkawinan tersebut ditandai dengan tidak dipakainya lagi beberapa acara adat dan bahkan ditambahi dengan hiburan pada zaman sekarang seperti keyboard. Dan dari segi pelaksanaan perkawinan pada masyarakat Singkuang pada masa dahulu dilaksanakan selama tiga hari tiga malam akan tetapi pada masa sekarang dilaksanakan dua hari dua malam bahkan ada yang melaksanakan satu hari satu malam saja.
6. Perubahan adat istiadat perkawinan itu dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan faktor komunikasi, pengaruh masuknya budaya lain, ekonomi, dan faktor waktu.

B. Saran

1. Kepada para pengelola lembaga- lembaga adat istiadat khususnya yang terdapat pada masyarakat Singkuang senantiasa melestarikan dan mempertahankan adta istiadat tersebut.
2. Kepada merintah dan budayawan sekitarnya dapat lebih banyak lagi mengungkap kebudayaan yang ada di Sumatera Utara agar dapat memperkaya khasanah kebudayaan lokal.
3. Kepada generasi muda yang berada di daerah Singkuang maupun diluar daerah Sinkuang marilah kita sama- sama melestarikan adat istiadat dalam perkawinan yang ada di daerah serta mengembangkan kesenian yang ada dengan mau memperlajarinya.

4. Kepada para peneliti supaya dapat melanjutkan penelitian tentang adat istiadat perkawinan pada masyarakat di Singkuan, sebagai salah satu topic yang menarik dalam sejarah kebudayaan masyarakat Sumatra Utara yang belum tuntas.

